

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan,²⁹ dan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada penggalian makna dari suatu fenomena dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan, bukan dalam bentuk angka atau analisis statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an di TPA Ash-Shobirin Sei Baru, Kota Banjarmasin.

Adapun jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis dan objektif sesuai dengan kondisi yang ada. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang sedang berlangsung pada saat ini, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.³⁰ Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif

²⁹Fadlun Maros, et all, *Penelitian Lapangan (field research)*, (Sumatera Utara: academia.edu), Diakses pada 7 Oktober 2023 pukul 09.00 WITA, https://www.academia.edu/download/44643309/Field_Research_Paper.pdf.

³⁰Yuanda Hana Fairuz, *Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, Skripsi*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin), 51.

digunakan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana peran orang tua dalam proses pendampingan membaca Al-Qur'an pada anak di lokasi penelitian tersebut..

B. Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TPA sh-Shobirin, tepatnya di Jalan Sungai Baru No.19, Kelurahan Sungai Baru, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70122.³¹

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ash-Shobirin yang berlokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan akademik serta kesesuaian dengan fokus kajian yang ingin diteliti. TPA Ash-Shobirin dipandang relevan sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Selain itu, alasan pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada pertimbangan empiris, yaitu adanya fenomena keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih dalam, khususnya terkait bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dalam lingkungan pembelajaran di TPA. Dengan demikian, lokasi ini dianggap representatif untuk menggambarkan realitas yang terjadi di

³¹ <https://tau.id/u125d> , Diakses pada 7 Oktober 2023 pukul 10.06 WITA.

lapangan sesuai dengan tujuan penelitian.

Keberadaan TPA Ash-Shobirin sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal juga memberikan ruang bagi peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an serta interaksi antara anak, ustadz/ustadzah, dan orang tua. Hal ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih mendalam dan akurat mengenai peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada anak di Kota Banjarmasin.

Rentang waktu yang dipilih untuk penelitian ini adalah 17 Oktober 2023 sampai 17 November 2023. Hal itu untuk mempertimbangkan kecukupan durasi untuk melakukan pengumpulan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran orang tua terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an anak di lingkungan TPA tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Ash-Shobirin Sei. Baru Banjarmasin. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Sugiyono menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang diselaraskan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih mengingat tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti secara selektif menentukan subjek yang dinilai paling representatif dan memiliki pengetahuan

mendalam tentang fenomena yang menjadi fokus kajian.³² Pemilihan subjek tersebut bertujuan agar data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai kualitas bacaan Al Qur'an.³³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang tua siswa TPA Ash-Shobirin.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran Orang Tua Dalam Membimbing Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Di TPA Ash-Shobirin Sei. Baru Kota Banjarmasin. Jadi bagaimana pengaruh orang tua terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anak di TPA tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil catatan peneliti yang dapat berupa fakta maupun angka, yang kemudian diolah menjadi bahan informasi untuk mendukung proses penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Dengan kata lain, data ini dikumpulkan langsung dari objek penelitian tanpa melalui perantara pihak lain. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengamatan dan interaksi

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

³³ "Teknik Sampling Dalam Penelitian Menurut Prof Dr Sugiyono," Mediasiana, diakses 9 Mei 2026.

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

langsung terkait peran orang tua dalam membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an. Data ini menjadi sumber utama karena memberikan gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data primer memiliki kedudukan yang sangat penting karena mampu menghadirkan informasi yang bersifat lebih mendalam dan sesuai dengan realitas yang sedang diteliti.³⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data ini dapat berasal dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dokumen, maupun tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat dan melengkapi data primer sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dikaji.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan unsur penting yang menentukan kedalaman dan kualitas hasil penelitian karena data tidak hanya dipahami sebagai kumpulan informasi, tetapi juga sebagai representasi makna yang diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek serta konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif umumnya berasal dari wawancara, observasi, dokumen, dan materi audiovisual yang memungkinkan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), 104–129.

peneliti memahami fenomena secara lebih komprehensif dalam kondisi alamiah.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara saling melengkapi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penjelasan masing-masing teknik adalah sebagai berikut. Di bawah ini peneliti akan uraikan beberapa teknik tersebut yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung berupa tanya jawab antara peneliti dengan informan. Teknik ini biasanya digunakan ketika peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam, baik pada tahap awal penelitian maupun untuk menemukan permasalahan yang diteliti.³⁷ Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga arah pembicaraan tetap fokus pada permasalahan penelitian.³⁸

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada orang tua siswa di

³⁶ Bakry, "Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Hubungan Internasional."

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Cetakan 1, 195.

³⁸ Sulistiawati, Upaya Guru bk Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018) 50. Diakses pada 7 Oktober 2023 pukul 10.55 WITA, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4830>

TPA Ash-Shobirin Banjarmasin. Melalui teknik ini, peneliti berusaha memperoleh informasi terkait orang tua yang menerapkan ayat 6 surah At-Tahrim dan berbagai upaya yang dilakukan dalam membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an, baik dalam bentuk pendampingan maupun kebiasaan yang diterapkan di rumah.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian menggunakan pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak di TPA Ash-Shobirin. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut dapat berupa catatan, arsip, maupun foto kegiatan yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan peran orang tua dalam

mendampingi anak. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan di lapangan juga digunakan untuk memperkuat keabsahan data agar penelitian menjadi lebih valid.³⁹

Secara keseluruhan, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur sebagai instrumen utama, namun tetap didukung oleh observasi dan dokumentasi. Hasil dari wawancara kemudian dikembangkan dengan pertanyaan lanjutan apabila diperlukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Seluruh data yang diperoleh mengenai peran orang tua dalam membimbing membaca Al-Qur'an pada anak kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dipahami sebagai proses mengorganisasikan data dengan cara mengatur, mengelompokkan, serta menyusunnya ke dalam pola tertentu, kategori, dan uraian yang lebih besar. Sementara itu, penafsiran dalam analisis data diartikan sebagai upaya memberikan makna yang lebih mendalam terhadap hasil analisis, menjelaskan pola-pola yang muncul, serta menemukan keterkaitan antar dimensi data yang telah disusun.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses berpikir secara sistematis yang mencakup penalaran, pengelompokan, dan penyusunan data hingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan atau teori dari hasil penelitian. Proses ini umumnya dilakukan secara deduktif, yaitu dengan memulai dari data-data yang

³⁹A. Rakhirwan, Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 03 Lebong, *Skripsi*, (Curup: IAIN Curup, 2019), 49-51. Diakses pada 7 Oktober 2023 pukul 11.35 WITA, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/527>.

bersifat khusus atau mendasar kemudian diarahkan untuk membentuk pemahaman yang lebih umum. Data yang dianalisis biasanya berbentuk kata-kata, kalimat, dan uraian naratif yang menggambarkan situasi, aktivitas, perilaku, maupun pernyataan yang diperoleh melalui catatan lapangan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan dengan cara memilih hal-hal yang penting, merangkum, mengelompokkan, serta membuang data yang tidak relevan sehingga data menjadi lebih terarah dan sistematis. Tahap ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dapat mendukung proses penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang lebih teratur sehingga mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data ini memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai data yang diperoleh di lapangan, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola dan hubungan antar data.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui observasi,

⁴⁰ Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook," *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 2023, 109–18.

wawancara, maupun dokumentasi mulai dirumuskan menjadi kesimpulan sementara yang kemudian terus diverifikasi seiring bertambahnya data. Kesimpulan akhir diperoleh setelah melalui proses reduksi dan penyajian data secara berulang sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, analisis terhadap peran orang tua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak di TPA Ash-Shobirin Sei Baru Banjarmasin dilakukan dengan mengacu pada proses tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru dan orang tua, kemudian dianalisis berdasarkan tahapan reduksi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.